

## **BAB IV TINJAUAN KASUS**

### **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP NY. M P1A0**

#### **Kunjungan I**

*Post partum* hari ke-4

Anamnesa oleh : Susilowati

Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Maret 2020

Pukul : 08.00 WIB

#### **SUBJEKTIF (S)**

##### **A. Identitas**

	Istri	Suami
Nama	: Ny. M	Tn. T
Umur	: 28 Tahun	29 Tahun
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	Wiraswasta
Alamat	: Serdang IV A, Kec. Tanjung Bintang Lampung Selatan	

B. Keluhan utama : Ibu mengatakan ASI keluar tidak lancar, sehingga bayi rewel pada malam hari dan ibu kurang tidur

### **OBJEKTIF (O)**

#### A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik  
 Kesadaran : *Composmentis*  
 Keadaan emosional : Stabil  
 Tanda-tanda vital : TD : 100/70 mmHg R : 19 x/menit,  
 N : 78 x/menit T: 36,8 °C.

#### B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah : Oedema (-), tidak pucat, konjungtiva merah muda  
 2. Payudara :  
     Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri  
     Putting susu : Menonjol  
     Benjolan : Tidak ada  
     Pengeluaran : ASI  
 3. Palpasi : Kontraksi baik, TFU 2 jari atas simpisis  
 4. Kandung Kemih : Kosong  
 5. Ekstremitas : Oedema (-)  
                   Varises (-)  
                   Kemerahan (-)  
                   Reflex patella (+)  
 6. Anogenital  
     Pengeluaran pervaginam : Lochea Sanguilenta  
     Perineum : Utuh  
 7. Anus : Hemoroid (-)

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny.M tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan *post partum* hari ke-4

Masalah : Ibu dengan keluhan ASI keluar tidak lancar dan kurang tidur

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberi tahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu bahwa dalam keadaan baik TD : 100/70 mmHg, Nadi: 78 x/ menit, Pernafasan: 19 x/menit, Suhu: 36,8<sup>0</sup>c, pengeluaran lochea , TFU:
2. Menyarankan ibu untuk tidur saat bayinya tidur, agar waktu tidur ibu tidak terganggu.
3. Melakukan pemijatan oksitosin untuk memperlancar keluarnya ASI  
Berikut ini langkah- langkah melakukan pijat oksitosin
  - a. Ibu duduk bersandar kedepan, melihat lengan diatas meja didepannya
  - b. Letakkan kepala diatas lengan
  - c. Payudara tergantung lepas tanpa bra dan bajuUntuk pemijat :
  - a. Lumuri kedua tangan dengan baby oil.
  - b. Kepalkan kedua tangan dan ibu jari menghadap depan, menggosoki kedua sisi tulang belakang, menekan dengan kuat membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jari, menggosok kearah bawah dikedua sisi gulung belakang dari leher ke arah tulang belikat.
  - c. Lakukan pemijatan ini sekitar 3-5 menit dan dapat diulang sebanyak 3 kali.
4. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar.
5. Memberitahu ibu pada saat menyusui bayi, perlekatan yang baik adalah dagu bayi menempel ke payudara ibu, mulut terbuka lebar, sebagian besar areola terutama yang berada dibawah, masuk ke dalam mulut bayi. Perlekatan dilakukan dengan baik agar bayi bisa menyusu dengan nyaman.
6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan untuk proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan yang segar. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI.

7. Memberitahu ibu untuk minum sedikitnya 8 gelas air setiap hari. Hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI.
8. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
9. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui

## **Kunjungan II**

*Post partum* hari ke-6

Anamnesa oleh : Susilowati

Hari/Tanggal : Minggu, 08 Maret 2020

Pukul : 08.00 WIB

## **SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan ASI sudah mulai lancar

## **OBJEKTIF (O)**

### A. Pemeriksaan Umum

Kedadaan umum :Baik

Kesadaran :*Composmentis*

Kedadaan emosional :Stabil

Tanda-tanda vital : TD :110/80mmHgR : 20 x/menit, N : 80x/menit  
T:36,5<sup>0</sup>c.

### B. Pemeriksaan Fisik

#### 1. Dada

Pembesaran payudara simetris kanan dan kiri, puting susu menonjol, pengeluaran ASI, tidak ada benjolan dan nyeri tekan.

## 2. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU 2 jari atas simpisis, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

## 3. Ekstremitas

Tidak ada odema dan varices, dan tidak ada kemerahan, reflek patela positif kanan dan kiri.

## 4. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, dan pengeluaran pervaginam lochea sanguilenta.

### **ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny.M tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan *post partum* hari ke-6

Masalah : Ibu dengan ketidaklancaran ASI

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberi tahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu bahwa dalam keadaan baik. TD:110/80mmHg, R :20 x/menit, N : 80x/menit, T:36,5<sup>0</sup>c.
2. Melakukan pemijatan oksitosin untuk memperlancar keluarnya ASI

Berikut ini langkah- langkah melakukan pijat oksitosin

- a. Ibu duduk bersandar kedepan, melihat lengan diatas meja didepannya
- b. letakkan kepala diatas lengan
- c. Payudara tergantung lepas tanpa bra dan baju

Untuk pemijat :

- a. Lumuri kedua tangan dengan baby oil.
- b. Kepalkan kedua tangan dan ibu jari menghadap depan, menggosoki kedua sisi tulang belakang, menekan dengan kuat membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jari, menggosok kearah bawah dikedua sisi gulung belakang dari leher ke arah tulang belikat.
- c. Lakukan pemijatan ini sekitar 3-5 menit dan dapat diulang sebanyak 3 kali.

3. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar.
4. Memberitahu ibu pada saat menyusui bayi, perlekatan yang baik adalah dagu bayi menempel ke payudara ibu, mulut terbuka lebar, sebagian besar areola terutama yang berada dibawah, masuk ke dalam mulut bayi. Perlekatan dilakukan dengan baik agar bayi bisa menyusui dengan nyaman.
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan untuk proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan yang segar. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat proses involusi uterus dan produksi ASI.
6. Memberitahu ibu untuk minum sedikitnya 8 gelas air setiap hari. Hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI.

### **Kunjungan III**

*Post partum* hari ke-8

Anamnesa oleh : Susilowati

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

Pukul : 08.00 WIB

### **SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan ASI sudah lancar

### **OBJEKTIF (O)**

#### **A. Pemeriksaan Umum**

Kedaaan umum :Baik

Kesadaran :*Composmentis*

Keadaan emosional :Stabil  
 Tanda-tanda vital : TD : 100/80 mmHg R : 20 x/menit,N : 80x/menit  
 T:36,5<sup>0</sup>c.

## B. Pemeriksaan Fisik

### 1. Dada

Pembesaran payudara simetris kanan dan kiri, puting susu menonjol, pengeluaran ASI, tidak ada benjolan dan nyeri tekan.

### B. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen kontraksi uterus baik, TFU 1 jari atas simpisis, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

### C. Ekstremitas

Tidak ada odema dan varices, dan tidak ada kemerahan, reflek patela positif kanan dan kiri.

### 5. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, dan pengeluaran pervaginam lochea serosa.

## ANALISA (A)

Diagnosa : Ny.M 28 tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan *post partum* hari ke-8

Masalah : Tidak Ada

## PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberi tahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital ibu bahwa dalam keadaan baik TD : 100/80 mmHg, Nadi: 80 x/ menit, Pernafasan: 20 x/menit, Suhu: 36,5<sup>0</sup>c.
2. Melakukan pemijatan oksitosin untuk memperlancar keluarnya ASI  
 Berikut ini langkah- langkah melakukan pijat oksitosin
  - a. Ibu duduk bersandar kedepan, melihat lengan diatas meja didepannya
  - b. Letakkan kepala diatas lengan

c. Payudara tergantung lepas tanpa bra dan baju

Untuk pemijat :

- a. Lumuri kedua tangan dengan baby oil.
  - b. Kepalkan kedua tangan dan ibu jari menghadap depan, menggosoki kedua sisi tulang belakang, menekan dengan kuat membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jari, menggosok ke arah bawah di kedua sisi tulang belakang dari leher ke arah tulang belikat.
  - c. Lakukan pemijatan ini sekitar 3-5 menit dan dapat diulang sebanyak 3 kali.
3. Mengevaluasi hasil dari pijat oksitosin dan menilai tanda kecukupan ASI pada bayi
  4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan untuk proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan yang segar. Menjelaskan pada ibu bahwa ibu nifas tidak mempunyai pantangan apapun untuk makanan dan minumannya namun ibu disarankan untuk menghindari jamu-jamuan karena dapat menghambat produksi ASI.
  5. Memberitahu ibu untuk minum sedikitnya 8 gelas air setiap hari. Hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan menambah produksi ASI.
  6. Mengingatkan ibu untuk tetap memberi ASI saja kepada bayinya.
  7. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
  8. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
  9. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya nifas yaitu suhu tubuh meningkat, nyeri, dan lochea berbau tidak sedap.